



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Potongan Uang BOK Puskesmas

BENGKULU - Dari hasil gelar perkara yang dilakukan penyidik Ditreskrimsus Polda Bengkulu, dr. RA naik sebagai tersangka dalam penyidikan dugaan pemotongan atau pungutan liar dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Pasar Ikan, Kota Bengkulu tahun anggaran 2022.

Kemarin, Kepala Puskesmas Pasar Ikan tersebut dipanggil penyidik untuk dilakukan pemeriksaan sebagai tersangka.

Penetapan dr. RA sebagai tersangka dibenarkan, Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrimsus) Polda Bengkulu Kombes Pol I Wayan Riko Setiawan melalui PS. Kasubdit Tipidkor Kompol. Khoiril Akbar saat dikonfirmasi.

"Ya kita lakukan pemeriksaan terhadap tersangka dr. RA, jadi kita dia periksa hari ini (kemarin, red)," kata Khoiril, Senin (14/8).

Dalam penyidikan kasus ini, penyidik baru menetapkan dr. RA sebagai tersangka. "Sudah ditetapkan sebagai tersangka, baru satu tersangka," imbuhnya.

Terpisah, tersangka dr. RA mendatangi Ditreskrimsus Polda Bengkulu didampingi Penasihat Hukum (PH), Made Sukiade, SH.

Saat ditemui, Made membenarkan kliennya diperiksa sebagai tersangka kemarin. Made mengatakan ia beserta kliennya menghormati proses penyidikan yang sedang berlangsung. "Kita serahkan sepenuhnya kepada penyidik, kita hormati dan prosesnya," kata Made.

Made tidak banyak memberikan komentar, namun dalam proses hukum yang sedang dijalani kliennya kata Made, tentunya sebagai PH, pembelaan akan disampaikan dalam persidangan. "Nantinya tentu akan kita lakukan pembelaan, jika sudah sampai pada persidangan," ungkap Made.

Disinggung terkait adanya pemotongan atau dugaan pungli yang diduga dilakukan dr. RA, Made membenarkan, namun unsurnya kata dia, akan dibuktikan juga dalam persidangan.

"Kalau itu (pemotongan, red)

memang ada, tetapi itu persoalan ada unsur paksaan atau tidak terkait pemotongan itu, tentu kita lihat nanti," jelas Made.

Seperti diketahui, pasalnya diduga terjadi pemotongan pada item biaya perjalanan dinas setiap pegawai yang menerima uang tersebut, estimasi pemotongan yang pernah disampaikan penyidik mencapai Rp 146 juta.

Total dana BOK di Puskesmas Pasar Ikan 2022 Rp 833,719 juta. Setiap kegiatan perjalanan dinas, penerima dipotong Rp 30 ribu per orang.

Berdasarkan rekapitulasi koordinator BOK Puskesmas Pasar Ikan, jumlah penerimaan dari hasil pemotongan atau pemungutan dalam kurun waktu September hingga Desember 2022, triwulan pertama Rp 32.010.000, triwulan kedua Rp. 20.700.000, triwulan ketiga Rp. 35.800.000. Total Rp. 88.510.000.

Penyidik Polda Tipidkor Ditreskrimsus Polda Bengkulu menerapkan Pasal 12 Huruf E dan F dan pasal 9 Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah dan ditambah dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi juncto pasal 55 ayat 1 KUHPidana.

Diberitakan sebelumnya, dari hasil gelar perkara kasus ini sudah ditingkatkan ke tahap penyidikan. Seyogyanya dalam rangka

menunjang kinerja pelayanan medis dan menjamin ketersediaan pelayanan di tingkat kecamatan, Pemerintah Pusat melalui Pemerintah Daerah memberikan DAK Non Fisik bidang kesehatan melalui BOK di setiap Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas.

Dari total Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) salah satu UPTD Puskesmas di Kota Bengkulu Rp 833.719.050. Berdasarkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) UPTD Puskesmas Pasar Ikan kegiatan BOK telah dilaksanakan dengan realisasi serapan anggaran 84,94 persen atau Rp 749,99 juta.

Rincian pencairannya triwulan I sebesar Rp 151,64 juta, triwulan II Rp 163,190 juta dan pada triwulan III Rp 105,50 juta. Namun dari ketiga tahapan pencairan ini berdasarkan rekapitulasi koordinator BOK Puskesmas tersebut uang hasil pemotongan terkumpul setiap triwulannya. Yakni triwulan pertama Rp 32 juta, triwulan kedua Rp 20,7 juta, triwulan ketiga Rp 35,8 juta.

Diduga juga ada pemotongan dan pemungutan pada tiap pencairan di luar item anggaran perjalanan dinas, senilai Rp 88,51 juta. Sementara polisi telah menyita barang bukti seperti dokumen pemotongan dana BOK, rekap penyerahan hasil pemotongan atau dana saving serta uang tunai Rp 20 juta lebih. (jam)